

Studi Kasus Penerapan Pemberian Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Tentang Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester 1 dengan Emesis Gravidarum

Yusuf Burhanudin (2018)

Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan

Isyti'aroh, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Mat.

Abstrak

Emesis gravidarum merupakan keluhan umum yang sering dirasakan selama masa kehamilan. Emesis gravidarum jika tidak ditangani dapat menyebabkan intake nutrisi ibu hamil tidak adekuat. Tujuan studi kasus ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum dengan menitik beratkan pada pemberian komunikasi informasi edukasi (KIE). Rancangan studi kasus adalah deskriptif. Metode penulisan karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus pada dua ibu hamil dengan emesis gravidarum. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pada ibu hamil pertama yang diberikan komunikasi informasi edukasi (KIE) pengetahuannya meningkat dari nilai 73 menjadi 100. Pada ibu hamil yang kedua dari nilai 47 menjadi 80. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi informasi edukasi (KIE) mampu meningkatkan pengetahuan. Bagi petugas kesehatan diharapkan menerapkan komunikasi informasi edukasi (KIE) tentang emesis gravidarum untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang emesis gravidarum dan tata laksanaannya.

Kata kunci: emesis gravidarum, komunikasi informasi edukasi.

Abstract

Emesis gravidarum is a common complaint that is often felt during pregnancy. Emesis gravidarum if left untreated may lead to inadequate nutrition intake of pregnant women. The purpose of this case study is to describe nursing care for pregnant women with emesis gravidarum by focusing on providing educational information communication (IEC). The case study design is descriptive. The method of writing this scientific paper is a case study of two pregnant women with emesis gravidarum. The results of the case study showed that the first pregnant women who were given education information communication (IEC) knowledge increased from a score of 73 to 100. In the second pregnant women from 47 to 80. This shows that communication information education (IEC) can increase knowledge. For health workers it is expected to implement education information communication (IEC) about emesis gravidarum to increase knowledge of pregnant women about emesis gravidarum and its implementation

Keywords: emesis gravidarum, education information communication